

**PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MEMINIMALISIR  
KECEMASAN ISTRI YANG DITINGGAL MELAUT  
OLEH SUAMI DI DESA HARAPAN KECAMATAN  
PULAU SEMBILAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

Oleh:

**MUJAHIDAH**

NIM. 160102 026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
TAHUN 2020**





**PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MEMINIMALISIR  
KECEMASAN ISTRI YANG DITINGGAL MELAUT  
OLEH SUAMI DI DESA HARAPAN KECAMATAN  
PULAU SEMBILAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

Oleh:

**MUJAHIDAH**

NIM. 160102026

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus., M.Ag.
2. Muh. Zulkarnain Muhbar, S. Th., M. Th. I.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujahidah  
NIM : 160102026  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 September 2020

Pernyataan,  
  
Mujahidah

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Peran Majelis Ta'lim dalam Meminimalisir kecemasan Istri yang di Tinggal Melaut oleh Suami di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan, yang ditulis oleh Mujahidah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160102026, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020 M bertepatan dengan 21 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji	
Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua (.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris (.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A.	Penguji I (.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji II (.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I (.....)
Dr. Muhammad Dzulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Pembimbing II (.....)

Mengetahui,  
Dekan FUKIS IAIM Sinjai  
  
Dr. Sulhah M.S.s.I.  
NBM. 948 508

## ABSTRAK

Mujahidah, Peran Majelis Ta'lim dalam Meminimalisir Kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2020.

Peran majelis ta'lim adalah tempat dan lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya. Objek penelitian ini adalah peran majelis ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan dengan fokus memberikan beberapa solusi kepada istri seperti memberikan tempat belajar mengajar, lembaga pendidikan dan keterampilan dan wadah serta pusat pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan silaturahmi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; 1) Bagaimanakah peran majelis ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh Suami didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan ?, 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi majelis ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh Suami didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan.

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian partisipan yaitu jenis penelitian naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) peran majelis ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh Suami didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan berupa memberikan tempat belajar mengajar, lembaga pendidikan dan keterampilan dan wadah serta pusat pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan silaturahmi, 2) faktor-faktor apa yang mempengaruhi majelis ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh Suami didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan yaitu 1) faktor pendukung yang mempengaruhi majelis ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh Suami didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan yaitu tingginya minat partisipasi para ibu-ibu atau perempuan di desa pulau harapan untuk ikut dalam kegiatan majelis ta'lim, 2) faktor penghambat yaitu waktu, faktor sarana dan prasarana.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Program Keaksaraan Fungsional*

## ABSTRACT

**Mujahidah.** *The Role of Majelis Ta'lim in Minimizing the Anxiety of Wives Left at Sea by Their Husbands in Harapan Village, Pulau Sembilan District.* Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Islamic Institute of Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2020.

The object of this research is the role of *Majelis Ta'lim* in minimizing the anxiety of wives left at sea by their husbands in Harapan Village, Pulau Sembilan District, with a focus on providing several solutions to wives such as providing a place to learn and teach, educational and skills institutions and a forum and center for fostering and developing communication and friendship networks. The type of research is participant research which is a type of naturalistic research with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data presentation, and decision making or verification.

The results of this study indicate that: 1) the role of the *majelis ta'lim* in minimizing the anxiety of wives who are left at sea by their husbands in Harapan Village, Pulau Sembilan District is in the form of providing a place for teaching and learning, educational, and skills institutions and a forum and center for fostering and developing communication and friendship networks, 2) the factors influencing *majelis ta'lim* in minimizing the anxiety of wives who are left at sea by their husbands in Harapan Village, Pulau Sembilan District are 1) supporting factors that influence *majelis ta'lim* in minimizing the anxiety of wives who are left at sea by their husbands in Harapan Village, Pulau Sembilan District is the high interest in participation of mothers or women in Pulau Harapan Village to participate in the *majelis ta'lim* activities, 2) inhibiting factors are time, facilities, and infrastructure factors.

**Keywords:** Evaluation, Functional Literacy Program

## مستخلص البحث

سوجي رحايو. طرق التدريس في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن الكريم في روضة القرآن خير النساء، مقاطعة بولوبودو، قرية لاماني راجا. البحث. سنجالي: قسم الإرشاد وتوعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصالات الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجالي، ٢٠٢٤.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) دراسة طرق التدريس المطبقة في روضة القرآن خير النساء لاماني راجا لتعزيز الاهتمام بقراءة القرآن الكريم و(٢) تحليل نقاط القوة والضعف في هذه الطرق في تحقيق هذا الهدف.

يتبنى هذا البحث نهجًا نوعيًا طبيعيًا. تتكون موضوعات الدراسة من خمسة مدرسين وخمسة طلاب في روضة القرآن خير النساء لاماني راجا، مقاطعة بولوبودو، والذين تم اختيارهم كمخبرين. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، بينما اتبع تحليل البيانات عملية منهجية لجمع البيانات والاختزال والعرض واستخلاص النتائج.

تكشف النتائج أن طريقة التدريس المستخدمة في روضة القرآن خير النساء لاماني راجا هي طريقة أمي. هذه الطريقة مفضلة للعناية من قبل الطلاب لأنها تتضمن عناصر الغناء والإيقاع، مما يجعل التعلم أكثر جاذبية ومتعة مع تعزيز الشعور بالهدوء. ومع ذلك، فإن الطريقة تقدم أيضًا تحديات، وخاصة المجالات الواسعة التي يجب على الطلاب إكمالها للوفاء بمهامهم وتلبية متطلبات القراءة التي وضعها المعلمون.

الكلمات الأساسية: طرق التدريس، نقاط القوة والضعف، الاهتمام بالقراءة، القرآن الكريم

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Atas berkat rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad saw sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Akhir kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama studi. Oleh karenai itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan sehingga penulis mampu menempuh pendidikan hingga hari ini.
2. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., MA., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

5. Dr. Muhlis,S.Kom.I., M.Sos.I., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
7. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
8. Seluruh Ibu-ibu Majelis Ta'lim didesa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan yang telah membantu kelancaran proses penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, aamiin!

Sinjai, 20 September 2020

Mujahidah  
NIM. 160102026

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Peran Majelis Ta'lim.....	9
1. Peran.....	9
2. Majelis Ta'lim.....	10

3. Tinjauan Tentang Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami .....	13
B. Hasil Penelitian Relevan.....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Tindakan Penelitian.....	19
B. Definisi Operasional .....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Instrumen Penelitian .....	22
G. Keabsahan Data .....	23
H. Teknik Analisa Data.....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
B. Peran Majelis Ta'lim Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami Di Desa Pulau Harapan Kecamatan Pulau Sembilan.....	32
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Majelis Ta'lim Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami Di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan .....	41

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 43

B. Saran..... 44

**DAFTAR PUSTAKA..... 45**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 47**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim MT	
Al-jazairiah.....	29
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Yasinan Majelis Ta'lim MT	
Al-jazairiah.....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

Hasil Wawancara I

Hasil Wawancara II

Dokumentasi Penelitian

Biodata Penulis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pernikahan, menurut premisnya, yaitu untuk mendorong, seorang wanita dan seorang pria, melanjutkan hubungan yang lebih serius. Terdapat dalam UU No. 1 tahun 1974, yang ditandatangani oleh wanita dan pria sebagai sekutu negara dalam membentuk keluarga yang setia dan kooperatif berdasarkan prinsip-prinsip iman Islam

Setiap individu yang mengamalkan kehidupan perkawinan tentu saja menginginkan kehidupan rumah tangga yang stabil dan kemampuan menerima manfaat perkawinan. Meningkatkan kepuasan perkawinan dengan menggunakan kerjasama, komitmen, dan komunikasi antara suami dan istri. Perkawinan tercapainya tiga aspek dasar kebutuhan dalam pernikahan. Tiga kebutuhan seksual dan kebutuhan psikologis.

Faktor terpenting dalam kinerja perkawinan adalah orientasi finansial. Orientasi finansial ini dapat dilihat dan dipahami dalam kaitannya dengan jenis pekerjaan. Semua kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) telah terpenuhi, dan gaya hidup perkawinan yang dijalani

Suaminya sebelum bekerja sebagai pelaut juga belum tertangani dalam aspek finansial.

Perempuan biasanya menghabiskan waktu tiga hari hingga seminggu di laut, sedangkan nelayan biasanya keluar pada malam hari, dan beberapa diantaranya (dengan kapal besar) berlayar selama sebulan atau lebih. Suatu sistem sosial didukung oleh unit ekonomi, tempat produksi, penciptaan angkatan kerja baru, dan konsumsi, dan unit terkecil dalam suatu masyarakat adalah keluarga. Ikatan yang dibangun secara sosial antara ibu, ayah, dan anak adalah cara lain keluarga memupuk kohesi masyarakat. Ideologi Islam, moral, dan kesatuan agama juga terbentuk di dalam keluarga, yang menjadi landasan bagi rumah tangga..

Berperilaku seperti pelaut, menjadi seorang istri mengharuskan seorang istri untuk mengevaluasi penalaran seorang suami sebagai sarana mengevaluasi setiap situasi yang muncul ketika seorang suami bekerja. Sebagai contoh, peran istri bertambah akan mengurus rumah, mengurus dan merawat anak, dan mengambil keputusan dalam suatu permasalahan yang dapat diterima. Jika seorang bayi sakit dan memerlukan perawatan intensif, mungkin sulit bagi orang tua untuk menentukan keberadaan anak, nama dokter, jenis rumah, dan kelas. Pesan khusus ini perlu segera dikirim

oleh kapal tanpa pertanyaan apa pun atau tanpa menerima respons apa pun dari suami karena kualitas komunikasi yang buruk, yang disebabkan oleh tidak adanya sinyal saat kapal berada di laut. Ini dapat mengurangi beban dan tugas antarbintang. Mereka tampak gelisah, tidak dapat makan, minum, dan berperilaku dengan tepat, antara lain.

Pekerjaan sebagai pelaut juga tidak sama dengan pekerjaan sederhana; perbedaannya cukup besar. Seperti diketahui dari buku teks geografi, luas samudra dan daratan tidak seluas daratan. Sayangnya, selama berlayar, seseorang tidak selalu memperoleh cuaca, baik. Kadang-kadang, cuaca buruk, kadang-kadang bahkan sampai badai muncul, dengan potensi risiko kapal karam yang sangat tinggi. Selain itu, kadang-kadang juga terdapat pompa bawah air, yang juga dikenal sebagai pasukan perampok. Dalam hal ini, keselamatan awak kapal juga cukup tersancam.

Ketika suami berangkat melaut, setiap istri merasakan rasa nyaman, khawatir, atau teror yang luar biasa. Para jamaah sering kali menghadapi permasalahan ini dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kecemasan adalah gangguan emosi alami yang ditandai dengan sensasi ketakutan atau kekhawatiran yang intens dan terus-menerus, kepribadian

yang stabil, dan perilaku yang terganggu namun masih dalam batas normal.. ( Dadang Hawari, 2001)

Kecemasan istri pada hal ini juga cukup tinggi. Setiap orang mempunyai cara untuk mengatasi kecemasan yang meningkat ini, yang dapat diperburuk dengan ruam yang tidak merata dan sulit dikendalikan. Bagi mereka yang merasa tidak cocok dengan dirinya, ini adalah salah satu masalah terbesar dalam hidup mereka. Individu yang mengalami kecemasan dari segi fisik ditandai dengan gejala fisik seperti keringat, panas dingin, lemas atau mati rasa, sulit bernapas, jantung berdebar kencang, gelisah atau gelisah. Di sisi lain, ciri-ciri bahtera mirip dengan turbulensi. Selain itu, putaran kognitif serupa dengan kekhawatiran dan rasa takut yang sulit.

Tantangan yang dihadapi oleh orang asing memerlukan bantuan emosional, sosial, dan informasi dari keluarga dan tetangga. Anda dapat memanfaatkan percakapan dengan seorang teman, misalnya, untuk merenungkan atau menyimpulkan suatu topik. Rendahnya tingkat kecemasan istri pelaut membuat mereka sulit menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga mereka perlu memahami cara mengatur kecemasannya.. Dengan cara ini, karyawan dapat mengurangi kelelahan dan mengurangi

jumlah stres yang mereka alami. Metode pertama adalah melalui konseling individual. Konseling individual adalah proses pembelajaran yang melibatkan hubungan pribadi dan rahasia antara konselor dan klien yang memiliki masalah pribadi yang tidak dapat diselesaikan sendiri. Klien kemudian mencari bantuan konselor sebagai konselor profesional dalam menangani pengetahuan dan masalah psikologis klien. Konseling diterapkan pada individu normal, yang menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. ( Prayitno dan Erman Anti, 2013)

Tafsir ayat ini menyebutkan bahwa ketika seseorang beriman membacanya atau berdzikir kepada Allah, maka ia akan marah. Dzikir dalam bahasa lisan memiliki dua fungsi utama, yaitu menyampaikan dan menyiratkan. Ucapan bahwa ketika seseorang menyampaikan sesuatu, maka ia akan memahaminya, ada benarnya. Sebaliknya, ketika seseorang menyampaikan sesuatu yang sudah pasti, maka ia disebut dzikir.

Mengaitkan sesuatu dengan argumentasi kepada Allah SWT sebagaimana dzikir kepada Allah. Ini adalah

akibat dari wujud Allah yang tak henti-hentinya membuat kita takjub. Walaupun dzikir awalnya membuat orang marah karena banyaknya dosa, namun lama kelamaan seseorang belajar memahami dan menerima bahwa Allah maha pengampun, maka hatinya pun akan semakin mesra. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah adalah dzikir. Dengan selalu mengingat Allah ini diharapkan kecemasan yang dialami oleh istri bisa berkurang, bahkan hilang dari pemikiran negatif yang menghantui istri tersebut. ( M. Quraish Shihab )

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian guna menyusun proposal skripsi dengan judul. **Program Konseling Individu Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri yang di Tinggal melaut oleh Suami di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan**

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap fokus dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka ditetapkanlah batasan masalah yaitu mengenai Program Konseling Individu yang bertujuan untuk meminimalisir kecemasan istri yang suaminya melaut di Desa Harapan, Kecamatan Pulau Sembilan.

### **C. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang dan keterbatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di desa harapan.kecamatan Pulau Sembilan ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan konseling individu dalam meminimalisir kecemasan istri yang di tinggal melaut oleh suami di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang menyebabkan kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di desa harapan kecamatan pulau Sembilan
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling individu dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di desa harapan kecamatan pulau Sembilan

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi bimbingan dan konseling Islam, khususnya yang berkaitan dengan metode konseling individual dan kecemasan yang dialami oleh para istri yang suaminya sedang di laut.

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan untuk membantu para profesional di bidang psikologi dan konseling, khususnya mengenai proses, teknik, dan hasil dari metode konseling individual yang dirancang untuk meringankan kecemasan yang dialami oleh para istri yang suaminya sedang melaut di Pulau Harapan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran Majelis Ta'lim**

##### **1. Peran**

Peran adalah keseluruhan pemahaman manusia tentang bagaimana setiap individu harus bersikap dan beradaptasi terhadap situasi tertentu berdasarkan status sosial dan perannya.(Abu Ahmadi, 2009) Di sisi lain, dalam buku pelajaran bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang berfungsi sebagai panduan atau metafora, terutama dalam konteks suatu peristiwa yang terjadi.(Viethzal Rivai dan Syliana Murni, 2012)Peran memiliki dua arti, yaitu:

- a. Spontanitas individu mengacu pada banyaknya reaksi yang muncul dari berbagai situasi dalam kehidupan individu yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan.
- b. Secara umum, penelitian menyoroti berbagai aspek penelitian dan menentukan apa yang dikerjakan oleh anggota komunitas.

Peran dapat didefinisikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seorang individu dalam posisi tertentu.

Dalam pengertian ini, peran merujuk pada seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada orang lain agar dapat melaksanakan tugas, sehingga dapat membuahkan hasil yang sesuai untuk melaksanakan tugas atau memberikan bimbingan.

## **2. Majelis ta'lim**

### **a) pengertian majelis ta'lim**

Menurut etimologi kata, majlis dan ta'lim adalah kata Arab yang berasal dari kata jalasa, yujalis, dan julisan yang berarti duduk atau berkumpul. Khususnya bila digunakan bersama dengan istilah lain, seperti "majlis", yang berarti tempat duduk atau istirahat. Asykar, yang diterjemahkan menjadi "pengadilan militer", adalah dewan. Selanjutnya, frasa "alima", "ya'lamu", dan "ilman" merupakan akar kata "ta'lim", yang berarti menyampaikan gagasan, ilmu, dan pemahaman.. Mengajar, melatih, berasal dari kata "alama," "allaman" yang artinya mengecap, memberi tanda, dan ta'lam berarti terdidik, belajar adalah ta'lim. Namun jika dilihat dari terminologinya, majelis ta'lim memuat

beberapa jenis ilmu yang berbeda. Ta'lim sama dengan talqinu'd-darsi (pengajaran) dan bermakna al tahdzib. Az-zubaidi menegaskan bahwa ta'lim dan al-ilam merupakan dua jenis ilmu yang berbeda, namun sama pentingnya. Sesuai dengan hal di atas, Al-Asfahani meningkatkan kejelasan pesan.

#### **b) Fungsi dan tujuan majelis ta'lim**

Adapun fungsi dan tujuan majelis ta'lim adalah sebagai berikut:

##### **1. Tempat belajar mengajar**

Majelis Ta'lim berpotensi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mendidik umat Islam, khususnya wanita, agar dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan ketaatan terhadap Islam.

Agar fungsi dan tujuan perempuan binaan haleha di masyarakat dapat terpenuhi, maka dapat dilakukan dengan cara: memiliki akhlak binaan haleha (mulia), menambah ilmu pengetahuan dan kecerdasan agar lebih

memahami masyarakatnya, serta memiliki amal, gerak, dan perjuangan yang baik.

2. Lembaga pendidikan dan keterampilan

Terkait topik pembangunan keluarga dan rumah tangga sakinah warahmah, Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai tempat pelatihan dan sumber pendidikan bagi perempuan di komunitas terkait..

3. Wadah kegiatan dan berkeaktivitas

Selain itu, Majelis Ta'lim berfungsi sebagai wahana kreatif dan aktivitas bagi perempuan. Sebaliknya, dalam hal berorganisasi, bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa, Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai wahana produktif dan aktivitas bagi perempuan.

4. Pusat pembinaan dan pengembangan

Majlis Ta'lim juga berfungsi sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dan standar kualitas generasi muda dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk politik, pekerjaan sosial, pendidikan, dan hukum, yang semuanya sejalan dengan keyakinan mereka..

5. Jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi

Majelis ta'lim antara lain dikatakan mampu menjadi penyalur gaya hidup Islami dan kemajuan masyarakat dengan membina komunikasi, persaudaraan, dan kerukunan antara laki-laki dan perempuan..

**c) Peran majelis ta'lim**

Keberadaan Majelis Ta'lim di tengah masyarakat telah memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi perempuan dan anggota masyarakat. Hal ini sejalan dengan kiprah lembaga-lembaga dakwah tersebut di atas baik di tingkat masyarakat lokal, regional, maupun nasional. Majelis Ta'lim tahun ini terorganisir dengan baik.

**3. Tinjauan tentang Kecemasan Istri yang ditinggal Melaut oleh Suami**

**a. Pengertian Kecemasan Istri**

Kecemasan memiliki ciri yang sama dengan kegelisahan, kekhawatiran, atau ketakutan terhadap sesuatu yang ambigu atau campur aduk. menghukum seseorang. penyakit mental yang

ditandai dengan kecemasan dan ketakutan tentang kemungkinan hasil yang berkaitan dengan masalah atau keanehan tertentu. Packingnya persis seperti apa adanya..

Kecemasan adalah keadaan pikiran yang erat kaitannya dengan kekhawatiran dan kewaspadaan terhadap potensi kejadian yang mungkin timbul sehubungan dengan situasi yang tidak stabil atau keadaan yang anomali. “Perasaan tertekan dan tidak tenang serta berpikir kacau dengan disertai banyak penyesalan” adalah gambaran umumnya. Hal ini berdampak sangat buruk pada tubuh, menyebabkan tubuh menjadi kurus, mengeluarkan banyak keringat, jantung berdegub cepat, lambung terasa mual, tubuh terasa lemas, menurunnya produktivitas tubuh, dan banyak orang yang sering menggunakannya. imajinasi sebagai bentuk pengobatan.

Sebaliknya, kecemasan diartikan sebagai pendekatan main hakim sendiri terhadap situasi yang belum pasti terjadi. Ketika seseorang berada dalam kondisi yang tidak pasti, mereka cenderung menjadi marah dan berbalik melawan diri mereka

sendiri, serta merasa tidak mampu mengatasinya. Di sinilah kecemasan terjadi. Dengan cara ini, rona merah sebenarnya adalah sejenis humor otodidak yang dapat diekspresikan terus-menerus. merasa khawatir dan tidak nyaman tentang sesuatu yang belum terjadi. Istri merujuk pada wanita (perempuan) yang telah menikah atau yang dengan tulus mengabdikan diri pada suatu keyakinan atau filsafat.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan**

Adapun faktor yang menyebabkan kecemasan dibagi menjadi dua yaitu:

##### 1) Faktor individu

Salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan adalah kurangnya kemampuan ketakutan dalam memecahkan masalah; ketakutan kehilangan kendali dan tidak mampu menganalisis situasi dengan baik.

##### 2) Faktor lingkungan

Unsur-unsur lingkungan yang menyebabkan kecemasan mencakup orang-orang atau kejadian-kejadian yang seringkali kurang atau bahkan tidak mendapat perhatian sama sekali, perasaan

terganggu, ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan, kekhawatiran akan sendirian bersama orang-orang terdekat, dan perasaan terancam..

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Untuk mengatasi keterbatasan penelitian, penulis harus melakukan penelitian pendahuluan terlebih dahulu. Perhatikan beberapa topik penulisan yang relevan, seperti jurnal, skripsi, atau tesis, yang hampir identik dengan topik penelitian kami, yaitu sebagai berikut:

1. Feri Andi, skripsi Peranan Majelis Ta'lim Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang kegiatan Keagamaan (Studi terhadap majelis ta'lim hidayah dides taraman jaya kecamatan semendawai suku III kabupaten ogan komering ulu timur). Simpulan penelitian ini adalah bahwa tujuannya adalah untuk memahami hakikat pokok bahasan penelitian, yaitu majelis pokok bahasan dan dampak potensialnya terhadap kesejahteraan keseluruhan penduduk didesa taraman jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sedangkan alat pengumpulan data meliputi observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan temuan penelitian mengenai masalah ta'lim

Nurul Hidayat, dapat disimpulkan bahwa maselis ta'lim, sebagai kelompok informal yang ada dalam masyarakat, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan ilmu agama di wilayah Jaya Jaya. (Feri Andi)

Persamaannya adalah sama- sama peran majelis ta'lim. Sedangkan yang membedakan adalah Feri Andi, meneliti Peranan majelis ta'lim Dalam Meningkatkan pemahaman kegiatan Keagamaan.

2.Sidiq Cahyadi, skripsiperan majelis ta'lim dalam pendidikan aqidahpada masyarakat di desa kalikobok, kecamatan tanon, kabupaten sragen. Peneliti ini menyimpulkan bahwa permasalahan dalam penelitian ini 1). Masih terdapat majelis ta'lim yang hanya dalam lingkup ritualmembaca-baca tanpa memperdalam ilmu agama. 2). Masih terdapat majelis ta'lim yang kurang memaksimalkan peran fungsinya. 3). Kurangnya partisipasi masyarakat dalam menumbuh kembangkan eksistensi majelis ta'lim. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.( Sidiq Cahyadi)

Persamaannya adalah sama- sama peran majelis ta'lim. Sedangkan yang membedakan adalah Sidiq

Cahyadi meneliti peran majelis ta'lim dalam pendidikan aqidah pada masyarakat.

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis termotivasi untuk meneliti tentang program konseling individu dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di Desa Harapan Kec Pulau Sembilan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah fenomenologi kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan pemahaman tentang konsep atau fenomena yang mendasari yang sedang dipelajari. Fenomena fenomenologi melemahkan semua penelitian sebelumnya tentang sikap yang diketahui hingga dasar saat ini diidentifikasi. Epoch (jangka panjang) biasa disebut penundaan ini. Konsep epoch didasarkan pada penafsiran data subjek dengan bantuan peneliti. Objektivitas epoch adalah titik di mana peneliti menarik kesimpulan dan membuat pengamatan awal tentang suatu fenomena untuk memahami apa yang dikatakan responden.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode yang disebut desain penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian. (Husain Usman, 2000)

## **B. Defenisi Operasional**

Untuk memastikan terjadinya kekeliruan pada pokok bahasan di atas, maka perlu dijelaskan beberapa hal berikut ini yang akan membantu agar pokok bahasan menjadi operasional dalam penanganan istri tinggal melaut oleh sahabat Pulau Harapan.

Salah satu cara untuk mengurangi tingkat kelelahan yang dialami oleh petani di Pulau Harapan adalah dengan mengurangi tingkat kelelahan yang dialami oleh petani dengan memberikan dukungan atau dorongan agar mereka selalu mendapatkan tanggapan yang positif.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pulau Harapan Kecamatan Pulau Sembilan. Penelitian ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui upaya konselor dalam meminimalisir kecemasan istri yang di tinggal suaminya melaut.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai bulan April 2020.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah istri seorang pelaut

### 2. Objek Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah pada program konseling individu untuk mengurangi jumlah stres yang dialami teman dan keluarga di Filipina. Di sisi lain, ada berbagai faktor penting yang berkontribusi terhadap penyakit tersebut, mulai dari faktor biologis hingga faktor lingkungan sosial dan faktor agama. Karena itu, objektivitas dalam penelitian sangat penting dalam hal ini untuk meminimalkan jumlah gangguan linguistik yang dihasilkan selama berbicara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut;

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data melalui pembahasan tentang fenomena yang diamati, baik secara lambat maupun cepat. (Sutrisno Hadi, 1982)

Observasi partisipatif adalah nama teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi penulis ini mengambil bagian dalam aktivitas rutin subjek. Saya seorang psikoterapis dan penyelidik..

## 2. Wawancara

Wawancara adalah Upaya dua orang untuk menghimpun ilmu pengetahuan dan gagasan melalui tanya jawab yang memungkinkan terbangunnya makna mengenai suatu topik tertentu. Adapun data yang didapat pada wawancara yaitu program konseling individu dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di desa harapan kecamatan pulau Sembilan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu dasar atau sumber yang terkait dengan penelitian yang dengan cara membuktikan data tersebut.

## **F. Instrument Penelitian**

Peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat analisis dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk penelitian sekunder adalah;

1. Pedoman Observasi

Alat observasi yang digunakan penulis adalah bagan ceklis.

2. Pedoman wawancara

Alat yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memeriksa data yang terkait dengan konseling program individu guna meminimalkan jumlah stres yang dialami oleh teman.

3. Sumber dokumentasi Sumber yang digunakan penulis terdiri dari foto-foto, serta buku, video, dan buku catatan yang berisi anotasi dari penelitiannya.

## **G. Keabsahan Data**

Salah satu metode agregasi data yang dapat digunakan adalah triangulasi dalam evaluasi kelayakan kredit, yang digambarkan sebagai agregasi data dari berbagai sumber selama berbagai periode waktu. Dengan cara ini, ada tiga ringkasan segitiga, teknik penyisipan data segitiga, dan waktu segitiga.

1. Triangulasi sumber:

Untuk menentukan kelayakan data, hal ini dilakukan dengan melihat data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang dianalisis oleh peneliti untuk

menghasilkan hasil yang diinginkan kemudian dibandingkan menggunakan tiga titik data dalam suatu proses yang dikenal sebagai “ angka pemeriksaan”

## 2. Triangulasi segitiga

Untuk menguji kredibilitas data, gunakan metode yang membandingkan data dengan sumber serupa menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan teknik untuk mengevaluasi kredibilitas data yang menghasilkan data yang berbeda, peneliti dapat berbicara lebih mendalam dengan sumber data yang lebih sensitif untuk memastikan data mana yang mana.

## 3. Triangulasi waktu

Apabila data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dilakukan setiap hari di lapangan yang relatif tidak terkontaminasi, maka akan diperoleh hasil yang lebih akurat dan kredibel. Langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil percobaan menghasilkan data yang berbeda, maka proses akan dilakukan secara hati-hati hingga ditemukan regresi data. ( Sugiono)

## H. Teknik Analisa Data

Agar analisis data lebih mudah dipahami, tiga prosedur digunakan secara metodis: penyuntingan data, analisis data, dan penalaran data.

### 1. Redukasi Data

Redukasi data merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan informasi yang relevan, pemfokusan pada detail yang penting, dan pencarian topik dan pokok bahasan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Data yang baru dikembangkan ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan analisis serta penelitian untuk memungkinkan pengumpulan data lebih lanjut.

### 2. Display data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan, bagan, keterkaitan antarkategori, diagram alur, dan format lainnya. Jenis teks yang paling umum digunakan untuk analisis data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

### 3. Verivikasi data

Pemeriksaan validitas dan replikasi merupakan tahap ketiga dalam pemeriksaan data kualitatif. Jika terdapat bukti substansial yang mendukung kesimpulan awal yang diambil pada tahap pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut akan diubah. Ketika peneliti kembali mengumpulkan data, data yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya dianggap kredibel jika didukung oleh sumber yang dapat dipercaya dan konsisten. Pemeriksaan validitas dan replikasi merupakan tahap keempat dalam pemeriksaan data kualitatif. Jika terdapat bukti kuat yang mendukung kesimpulan awal pada tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan modifikasi.. Namun, jika data yang dikumpulkan selama tahap pertama didukung oleh sumber yang andal dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka data yang dikumpulkan dianggap kredibel. ( Sugiono )

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kecamatan Pulau Sembilan**

Pulau sembilan diartikan sebagai pulau karena ada gugusan sebanyak sembilan pulau, dan akhirnya menjadi kecamatan yang saat ini bernama kecamatan pulau sembilan yang ibu kotanya terletak di Pulau Kambuno. Luas wilayah Pulau Sembilan ini yaitu 775 Ha, Pulau Sembilan terletak disebelah timur Kecamatan Sinjai Utara, dengan menggunakan sarana transportasi laut wilayah ini dapat dijangkau.

Secara administrasi Kecamatan Pulau Sembilan terdiri dari 4 Desa, yaitu Desa Pulau Buhung Pitue dimana luas wilayahnya yaitu 2,15 Ha yang memiliki 3 dusun, Desa Pulau Harapan dengan luas wilayahnya yaitu 1,75 Ha yang memiliki 4 dusun, Desa Pulau padaelo dengan luas wilayahnya yaitu 1,85 Ha memiliki 3 dusun, dan Desa Pulau Persatuan dengan luas wilayahnya 1,85 Ha memiliki 3 dusun . (Kec. Pulau Sembilan)

Penyebaran penduduk dalam wilayah Kecamatan Pulau Sembilan berdasarkan data kependudukan Badan

Statistik Pusat Kabupaten Sinjai tahun 2015 sebanyak 7.547 jiwa . Jumlah penduduk di Kecamatan Pulau Sembilan berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Pulau Sembilan hingga akhir tahun 2020 sebanyak 7.963 jiwa dengan pembagian penduduk yang ada di Desa Pulau Harapan sebanyak 3.432 jiwa , Desa Pulau Buhung Pitu sebanyak 2.234 jiwa, Desa Pulau Sembilan paparan data, dan verifikasi data untuk memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting dalam suatu penelitian sehingga dapat mengingatkan pemahaman dan kasus dalam mengambil suatu tindakan dan kesimpulan dari hasil penelitian.

## 2. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim MT Aljazairiah

Struktur organisasi dibuat guna menjalankan visi dan misi dari organisasi tersebut. Dengan adanya kestrukturan dalam organisasi maka penataan lembaga akan lebih baik, semua bidang yang menjadi fokus dalam organisasi tersebut akan berjalan dengan cukup efektif ketika menempatkan orang-orang yang tepat dengan kemampuan yang dimilikinya.

Adapun struktur organisasi Majelis Ta'lim MT Aljazairiah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim MT Aljazairiah

No	Jabatan	Nama Pengurus
1	Pembina	Irnawati, S.Pd
2	Penasehat/penanggung jawab	a. Kepala desa pulau harapan b. Ketua BPD Desa Pulau Harapan c. Imam Desa Pulau Harapan
3	Ketua	Julmianti
4	Wakil Ketua	Ny.Suchra Yusati Qalbu
5	Sekretaris	Nurhayati
6	Wakil Sekretaris	Hj. Haerani
7	Bendahara	Hj.Hasniar
8	Wakil Bendahara	Nurifah

Sumber data : Pembinaan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah

No	Jabatan	Nama Pengurus
9	Seksi pendidikan dan dakwah	a. Hj haerunnisa b. Nur insana c. Nurwahida d. Syamsiah e. Nurafni f. Hj nurbati
10	Seksi seni dan budaya	a. Ny.Irawati, S.Pd b. Nuranni c. Rosdiana Nasrun d. Kuniati e. Besse kumala f. Ny. Sukmawati g. Ny.hasmah mansur
11	Seksi usaha dan pengembangan ekonomi	a. Hj rosmi b. Ny. Ratna c. Indo tang d. Ny nisbawati e. Hamdah f. Kasma
12	Seksi sarana dan	a. Diana b. Dina Mariana

	perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. linda sari</li> <li>d. suryani hasbih</li> <li>e. hadrianti</li> </ul>
13	Seksi konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ny hartatia</li> <li>b. Ny.Salma</li> <li>c. Fildawati</li> <li>d. Hasmiati, M</li> <li>e. Hanadayani</li> <li>f. Hj. Hasnah</li> </ul>
14	Seksi ibadah sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nurlina syahrir</li> <li>b. Ira sandra</li> <li>c. Musdalifah</li> <li>d. Nurtang indah</li> <li>e. Rosyita</li> <li>f. Hamsah jamaluddin</li> <li>g. Irmawati subair</li> </ul>
15	Seksi peringatan hari besar islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jurajae</li> <li>b. Sumarni</li> <li>c. Hasanatang</li> <li>d. Dasma Agus</li> <li>e. Mulyati dasfin</li> </ul>

		f. Irmawati darwis
--	--	--------------------

Sumber data : Pembinaan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah.

## **B. Peran Majelis Ta'lim Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami Di Desa Pulau Harapan Kecamatan Pulau Sembilan**

Keberadaan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah dalam masyarakat Desa Pulau Harapan Pulau Sembilan telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi ummat, khususnya bagi ibu-ibu . Selain sebagai sarana menimba ilmu bagi para anggotanya Majelis Ta'lim MT Aljazairiah ini juga memberikan kontribusinya dalam memberikan arahan dan bimbingan.

### **1. Sebagai Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan**

Dewan Ta'lim berfungsi sebagai organisasi pengembangan keterampilan dan pendidikan bagi perempuan di masyarakat, yang menangani topik-topik seperti pengembangan kepribadian, pembinaan keluarga, dan rumah tangga sakinah warahmah..

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa lewat kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim MT Aljazairiah.

Hasil wawancara dengan pembina Majelis Ta'lim MT Aljazairiah Irnawati menerangkan bahwa

“Salah satu kegiatan yang bisa memberikan kesibukan dan melupakan sesaat akan kecemasannya terhadap suami mereka yang sedang mencari nafkah di laut adalah mengajak mereka dalam kegiatan belajar mengaji dimesjid”.(Irnawati, 2020)

Hasil wawancara dengan salah satu warga desa Pulau Harapan yaitu Fildawati yang menyatakan bahwa :

“Dengan ikut sertanya saya ke dalam kegiatan pengajian dimesjid saya sedikit bisa mengobati rasa kekhawatiran saya kepada suami saya yang sedang melaut ,sebelum berangkat melaut saya sudah sampaikan kepada suami kalau saya mau ikut kegiatan di mesjid dan ia mengizinkan”.(Fildawati, 2020)

## 2. Wadah Kegiatan dan Berkreativitas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa Majelis Ta'lim MT Aljazairiah sangat berperan dalam meringankan kecemasan istri atau ibu-ibu yang ditinggal oleh suaminya untuk mencari nafkah di laut. Dengan mengajak para ibu-ibu tersebut dalam kegiatan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah seperti pengajian dan mengikuti lomba-

lomba keislaman baik ditingkat kecamatan Pulau Sembilan yaitu tingginya minat partisipasi para ibu-ibu atau perempuan di Desa Pulau Harapan untuk ikut dalam kegiatan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah . Dari hasil pengamatan tersebut juga membuktikan bahwa ada peran majelis ta'lim itu sangat penting.

Dan keterangan dari beberapa informan tersebut bisa dijadikan suatu bukti bahwa ada peran yang baik dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim MT Aljazairiah kepada para istri dan perempuan di Desa Pulau Harapan yang ditinggal suaminya untuk mencari nafkah dilaut. Dengan mengajak untuk terlibat dalam kegiatan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah para istri dan perempuan tersebutlah yang bisa mengobati rasa kekhawatiran mereka kepada suami yang sedang melaut.

Adapun kegiatan yang sering diadakan oleh Majelis Ta'lim MT Aljazairiah untuk pembinaan kesehatan mental spritual yang dilakukan oleh ketua dan pengurus Majelis Ta'lim MT Aljazairiah dalam rangka menarik minat anggota agar tetap dan terus mau mengikuti majelis ini adalah setiap minggu dilakukan yasinan jumat berkah dan kegiatan Majelis

Ta'lim MT Aljazairiah lainnya kepada anggota , serta tetap melaksanakan program rutin yang sudah ada. Agar kecemasan yang kadang dialami oleh para isri yang ditinggal melaut dalam diminimalisir maka kegiatan rutin yang dilakukan antara lain :

a. Yasinan

Latihan ini dilakukan karena beberapa fadilah yang terkandung dalam surah tersebut, seperti mengangkat tangan, menyodorkan tangan, memecah roti dan melakukannya pada hari pertama bulan, yaitu hari jum'at. Dengan demikian, di antara kegiatan yasinan tersebut adalah membaca nyaring, shalawat, belajar Tahsin dan asmaul husna yang merupakan doa-doa islam untuk memuji dan memuliakan Allah SWT. Berikut ini table kegiatan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah sehari-hari yang dapat penulis tinjau:

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Yasinan Majelis Ta'lim MT  
Aljazairiah**

No	Hari	Kegiatan	Waktu
1	Kamis pertama	a. Pembukaan b. Membaca asmaul husna c. Membaca surah yasin d. Membaca dzikir	19.30 (Ba'da Isya)
2	Kamis kedua	a. Pembukaan b. Membaca asmaul husna c. Membaca surah yasin d. Membaca dzikir e. Sholawatan di iringi hadro	19.30 (Ba'da Isya)
3	Kamis Ketiga	a. Pembukaan b. Membaca asmaul husna c. Membaca surah yasin	19.30 (Ba'da Isya)

		d. Belajar tahsin	
4	Kamis keempat	a. Pembukaan b. Membaca asmaul husna c. Membaca surah yasin d. Mahallul qiyam	19.30 (Ba'da Isya)

Sumber : Dokumen Arsip Majelis Ta'lim MT Aljazairiah

Itulah beberapa kegiatan rutin yang dilakukan Majelis Ta'lim MT Aljazairiah yang diadakan empat kali dalam sebulan .

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kasma anggota majelis taklim Majelis Ta'lim MT Aljazairiah bahwa :

” Kegiatan ini seperti sholawatan dan baca yasin sangat-sangat membuat jiwa dan hati merasa tenang dan damai sehingga perasaan akan cemas yang berlebihan semakin berkurang dengan adanya kegiatan ini ”.

( Kasma, 2020)

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu ibu majelis ta'lim selaku ketua mengatakan bahwa

“ Setiap melakukan kegiatan ini kami juga sering memberikan arahan dan memberikan kesempatan kepada ibu-ibu untuk memberikan pertanyaan yang ada dalam benak nya sehingga merasa didengar dan tidak merasa sendirian”( Julmianti, 2020)

Efek yang dirasakan oleh ibu-ibu setelah melakukan yasinan dan kegiatan lainnya dapat meredakan kecemasan dan kegelisahan serta memberikan rasa damai dalam pikiran dan hati .

#### b. Pengajian

Karena setiap kegiatan Majelis Ta'lim diawali dengan salat dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, maka pengajian merupakan program kerja yang banyak mengandung nilai positif. Ibu Hasanatang menyatakan bahwa hal ini sebanding.

“Saya menjadi lebih dekat dengan Allah SWT dan belajar lebih banyak tentang agama selama saya mengikuti pengajian ini.” “( Hasanatang, 2020)

#### c. Jumat Berkah

Hari jumat sering kita sebut sebagai jumat berkah , banyak diantaranya yang mungkin masih bisa belum tau betapa

istimewanya hari jumat bagi kaum muslim karena banyak amalan-amalan.

Oleh sebab itu , peneliti mengetahui dalam pelaksanaan keiatan jumat berkah ini di dukung dengan tersedianya dana baik dari ibu-ibu majelis ta'lim maupun dari beberapa donatur tetap dan kegiatan ini sangat di dukung karena sangat menguatkan kekompakan dan kerjasama yang sangat baik mulai dar pengerjaan sampai pembagian .

Berdasarkan hasil wawancara dari pembina ibu Irnawati bahwa

“ Dengan adanya kegiatan jumat berkah ini membuat para ibu-ibu memiliki kegiatan yang sangat positif dan berdampak sangat baik karena dengan adanya kegiatan ini mampu mengalihkan dan mengurangi kecemasan mereka karena terus berada dalam rumah”( Irnawati, 2020)

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti , terlihat adanya korelasi antara kegiatan jumat berkah dan dan kebahagiaan yang dirasakan oleh para ibu-ibu yang sedang mengalami kecemasan

tersebut memberikan ketenangan kepada mereka dan memperkuat spiritual sehingga pikiran mereka semakin tenang.

### 3. Memperkuat Jaringan Komunikasi, Ukhuwah Dan Silaturahmi

Selain itu, Dewan Ta'lim MT Aljazair diharapkan akan berfungsi sebagai wadah silaturahmi, ukhuwah, dan komunikasi perempuan dalam mewujudkan masyarakat dan pandangan hidup Islami..

Hasil wawancara dengan pembina Majelis Ta'lim MT Aljazairiahi Fitriani menerangkan bahwa :

“ Dengan mengikuti majelis ta'lim ini membuat saya lebih banyak dapat pengetahuan tentang agama dan bagaimana saya mengatasi pikiran saya terhadap suami saat melaut karena saling berbagi cerita dengan semua ibu-ibu yang ada dimesjid ini”.( Fitriani, 2020)

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan majelis ta'lim ini membuat ibu-ibu mengurangi rasa cemas yang berlebih ketika ditinggal melaut karena adanya pertemuan dan saling

berbagi cerita sehingga dengan tidak hanya mengurangi kecemasan tersebut tetapi juga mempererat tali silaturahmi.

### **C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Majelis Ta'lim Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami Di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan**

#### **1. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor pendukung yang memengaruhi Majelis Ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di Desa Harapan yaitu tingginya minat partisipasi para ibu-ibu atau perempuan di Desa Harapan untuk ikut dalam kegiatan majelis ta'lim.

#### **2. Faktor Penghambat**

##### **a. Faktor waktu**

Dalam komunitas nelayan, pasangan nelayan hidup, bekerja, dan berkembang bersama sebagai kelompok sosial di sepanjang pantai. Beberapa asumsi mendasar yang menilai posisi perempuan dalam keluarga, rumah, dan masyarakat yang lebih luas divalidasi dengan

mengenal, menganalisis, dan menganalisis permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian, unsur waktu kegiatan diperlukan dalam rangka menyelesaikan tugas MT. Dewan Ta'lim Aljazair.

Hasil wawancara dengan pembina Majelis Ta'lim MT.Aljazairiah Irnawati menerangkan bahwa “ Salah satu masalah yang kami hadapi adalah ketersediaan waktu, saat ini kegiatan Majelis Ta'lim MT.Aljazairiah dibatasi karena adanya Covid 19 “

( Irnawati, 2020)

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan Majelis Ta'lim MT.Aljazairiah Irnawati menerangkan bahwa “perlunya tambahan sarana dan prasarana dalam kegiatan majelis ta'lim Aljazairiah”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu

1. Dewan Ta'lim Aljazair adalah forum pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Kegiatan dewan dalam hal ini meliputi pengajian, dzikir, memperingati hari besar Islam, menjenguk ketika ada yang tertimpa bencana, pengabdian kepada masyarakat, rekreasi, perencanaan pemakaman, dan pembagian donasi. Kegiatan ini membantu mengurangi rasa cemas para istri yang ditelantarkan suaminya di laut di Desa Harapan, Kecamatan Pulau Sembilan. Selain itu, Dewan Ta'lim Aljazair telah mengusulkan sejumlah keuntungan, antara lain: a) keuntungan spiritual dan b) keuntungan sosial. Dewan Ta'lim Aljazair didukung oleh elemen-elemen berikut: kolaborasi yang kuat, keterlibatan masyarakat dalam acara, dan sejumlah besar anggota yang berpartisipasi dalam.

2. Adapun faktor –faktor yang mempengaruhi Majelis Ta’lim Aljazairiah dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan berupa faktor pendukung dan faktor penghambat . Untuk faktor pendukung yang mempengaruhi Majelis Ta’lim Aljazairiah yaitu tingginya minat partisipasi para ibu-ibu atau perempuan di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan untuk ikut dalam kegiatan majelis ta’lim. Sedangkan yang menjadi penghambat bagi Majelis Ta’lim Aljazairiah yaitu :
  - a) faktor waktu, b) faktor sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

1. Diharapkan materi kajian ini dapat menambah referensi dan keterampilan belajar untuk lebih mendalami aqidah dan keimanan. Bukan hanya masalah-masalah keagamaan yang serius saja yang mengemuka di tengah masyarakat.
2. Diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat dari pendidikan di tempat, tetapi juga mencari sumber ilmu pengetahuan tambahan di tempat atau media lain agar pemahaman agama semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Andi, F. (2017) *Peranan Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Kegiatan Keagamaan (Studi Terhadap Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)*
- Anwar, D. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Amelia.
- Cahyadi, S. (2017). *Peran Majelis Ta'lim Dalam Pendidikan Aqidah Pada Masyarakat Di Desa Kalikobok, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen*.
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya*. Halim.
- Firman. F. (2019), *Peran Kompetensi Manajerial Daya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Di Kabupaten Sinjai*.
- Hawari, D. (2001). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. FK UI.
- Kartono, K. (2002). *Patolog sosial 3; Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- MK, M. (2009). *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Pustaka Intermedia.
- Prayitno, P., & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Rivai, V., & Murni, S. (2012). *Education Management: Analisis Teori dan Praktek*. Rajawali Pers.

- Shihab, M. Q. (2008) *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan pasal 31 Ayat 3. [http://repo.unand.ac.id/2798/1/1974\\_UU-1-Tahun-1974\\_Perkawinan.pdf](http://repo.unand.ac.id/2798/1/1974_UU-1-Tahun-1974_Perkawinan.pdf).
- Usman, H., & Setiyady, P. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Peran majelis Ta'lim dalam Meminimalisir Kecemasan istri  
yang ditinggal melaut oleh Suami didesa Harapan Kecamatan  
Pulau Sembilan”

Nama : Mujahidah  
NIM : 160102026  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Peran majelis ta'lim	A. Fungsi dan tujuan majelis ta'lim	a. Tempat belajar mengajar b. Lembaga pendidikan dan keterampilan c. Wadah kegiatan dan berkeaktivitas d. Pusat pembinaan dan pengembangan e. Jaringan komunikasi dan ukhuwah, dan silaturahmi	a. Bagaimana Latar belakang berdirinya majelis ta'lim al-jazairiyah ? b. Bagaimana perkembangan dan pengajaran keanggotaan majelis ta'lim? c. ApA yang memotivasi dalam mengembangkan majelis ta'lim al jazairiyah ? d. Bagaimana peranan majelis ta'lim
	B. Macam	Berdasarkan jenis	

	-macam majelis ta'lim	kelamin dan usia 1. Majelis ta'lim kaum ibu/ muslimah/ perempuan 2. Majelis ta'lim bapak-bapak atau laki-laki 3. Majelis ta'lim kaum remaja atau pemuda 4. Majelis ta'lim campuran bapak-bapak atau ibu-ibu Berdasarkan ditinjau dari sebuah organisasi 1). Majelis ta'lim biasa 2). Majelis ta'lim hukum 3). Majelis ta'lim berbentuk ormas.	al jazairiya dalam meminimasir kecemasana istir yang ditinggal melaut oleh suami ?
Kecemasan istri yang ditinggal	<b>d)</b> Bentuk-bentuk kecemasan	1. Kecemasan sedang 2. Kecemasan berat	5. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat



		<ol style="list-style-type: none"><li>a. Perasaan terancam oleh orang</li><li>b. Perasaan akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan</li><li>c. Kekhawatiran akan tinggal sendirian oleh orang terpenting dalam hidupnya.</li></ol>	
--	--	--	--

## Pedoman Wawancara

Peran majelis ta'lim dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami di desa harapan kecamatan pulau Sembilan

### A. Data Pribadi

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Pekerjaan/Jabatan :

### B. Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang berdirinya majelis ta'lim al-jazairiyah ?
2. Bagaimana perkembangan dan pengajaran keanggotaan majelis ta'lim al-jazairiyah ?
3. Apa yang memotivasi dalam mengembangkan majelis ta'lim al-jazairiyah ?
4. Bagaimana peran majelis ta'lim al-jazairiyah dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami ?
5. Factor apa yang mendukung dan menghambat majelis ta'lim al-jazairiyah dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami ?
6. Bagaimana kondisi dan tanggapan Masyarakat dengan adanya majelis ta'lim al-jazairiyah?
7. Manfaat apa saja yang di rasakan oleh anggota majelis ta'lim al-jazairiyah ?
8. Bagaimana pengaruh majelis ta'lim al-jazairiyah terhadap Masyarakat ?

## Hasil Wawancara

Peran Majelis Ta'lim Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami Di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan.

### A. Data Pribadi

Nama : irawati

Jenis Kelamin :perempuan

Pekerjaan/Jabatan : penyuluh agama islam/Pembina majelis ta'lim al-jazairiyah

### B. Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang berdirinya majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : ditengah-tengah kegundahan para lanjut usia dalam menapaki akhir hidupnya , terlebih janda-janda tua yang hidup sebatangkara , mereka butuh siraman Rohani,butuh tuntutan kelak diakhirat, pada kondisi seperti inilah lahir niat suci mendirikan majelis ta'lim, maka dengan mengucap bismillah walahawulah quwataillahbillah resmi ta'lim al-jazairiyah

Di dirikan sebagai wadah penguraian kegundahan dan kegalauan hati dengan mengambil nama al-jazairiyah , dari kata Aljazair , merupakan sebuah negara yang dipesisir laut Tengah, Afrika Utara yang terletak berdekatan dengan ibu kota sekaligus pusat pemerintahan negara, seperti inilah ta'lim al-jazairiyah yang berada dipulau harapan yang terletak berdekatan dengan kecamatan yang insyaallah mampu menuntun ummat ke jalan untuk menggapai ridhonya;

2. Bagaimana perkembangan dan pengajaran keanggotaan majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : keberadaan majelis ta'lim al-jazairiyah pada umumnya telah mendapat tempat dalam Masyarakat secara meluas sehingga fungsi dan perannya dari waktu ke waktu cenderung bertambah dan berkembang dalam berbagai bidang . Fungsi dan perannya tidak lagi sebatas sebagai wadah dalam mengkaji dan mendalami ajaran agama, tetapi juga menjadi ruang bagi mereka untuk berkiprah dalam berbagai kegiatan sosial budaya, Pendidikan, ekonomi, kemasyarakatan dan kemanusiaan. Adapun pengelolaan kelas kegiatan KBM di ta'lim-jazairiyah dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan praktek, Latihan dan studi tour atau karya wisata, dan lain-lain. Beragamnya metode pengajian yang dilakukan menyesuaikan dengan materi yang tersampaikan , selain itu dengan menggunakan metode yang beragam dapat mengurangi kejenuhan jamaah pada saat mengikuti pengajian.

3. Apa yang memotivasi dalam mengembangkan majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : keberadaan ta'lim al-jazairiyah tentu tidak bisa dipisahkan dengan Masyarakat sebagai jamaahnya. Kehadiran di Tengah-tengah Masyarakat tidak pernah sepi dari jamaahnya, Ini menunjukkan pada semangat dan Tingkat kesadaran jamaah dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia selalu dilatar belakangi oleh sesuatu yang secara umum dinamakan motivasi. Dengan motivasi terdorong untuk melakukan suatu kegiatan hadirnya jamaah al-

jazairiyah di desa pulau harapan ini, ternyata membawa keuntungan yang mereka telah rasa memperoleh ketenangan , rasa aman Dan semakin mendalami ajaran agama islam.

4. Bagaimana peran majelis ta'lim al-jazairiyah dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami ?

Jawaban : istri harus menyadari bahwa suami keluar dilingkungan terbuka atau melaut untuk mencari rezeki di hadapan Allah Swt demi menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang kepala rumah tangga.

5. Factor apa yang mendukung dan menghambat majelis ta'lim al-jazairiyah dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami ?

Jawaban : factor yang mendukung mengingatkan para istri yang tinggal melaut suami, bahwa mereka selalu berada dalam kekuatan Allah Swt, kedua mengarahkan kepada istri yang ditinggal melaut agar selalu mendoakan suaminya supaya tetap berada dalam lingkungan Allah Swt yang maha kuasa. Faktor yang menghambat yaitu disaat kepergiaan suami melaut akan mengurangi kesempatan istri untuk aktif dalam bermajelis ta'lim karena segala tanggung jawab dijalankan oleh istri.

6. Bagaimana kondisi dan tanggapan Masyarakat dengan adanya majelis ta'lim al-jazairiyah?

Jawaban : pertumbuhan ta'lim al-jazairiyah dikalangan Masyarakat menunjukkan kebutuhan dan Hasrat Masyarakat yang lebih luas yakni sebagai usaha memecahkan masalah-masalah menuju kehidupan yang lebih Bahagia, meningkatkan

tuntutan jamaah dan peranan Pendidikan yang bersifat non formal menimbulkan pula kesadaran dan inisiatif dari para ulama beserta anggota Masyarakat untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kemampuan, sehingga eksistensi dan peranan serta fungsi majelis ta'lim benar-benar berjalan dengan baik.

7. Manfaat apa saja yang di rasakan oleh anggota majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : dapat mengurangi beban dan pikiran Ketika anggota keluarga ada yang menderita sakit dan memerlukan pengobatan dengan biaya yang tidak sedikit, dapat menjadi contoh terpuji karena dapat menumbuhkan minat serta rasa ingin menabung dan belajar berhemat pada generasi muda, dapat memperkuat aspirasi jamaah dalam mempererat tali silaturahmi dengan kegiatan kemasyarakatan yang nantinya dapat bermanfaat bagi seluruh ummat islam , dan menjadi tanggung jawab akan keluarga dan kebutuhan rumah tangga tanpa harus membebani orang lain.

8. Bagaimana pengaruh majelis ta'lim al-jazairiyah terhadap Masyarakat ?

Jawaban : secara ajaran jihad mengarahkan bahwa manusia itu punya kewajiban dan tanggung jawab sebagai makhluk sosial, secara ijtihad menumbuhkan semangat dan rasa intelektual yang dimiliki , dan secara mujahadah usaha yang dilakukan secara terus menerus pendekatan diri kepada kholiq.

27 Agustus 2020

(Irawati)

## Hasil Wawancara

Peran Majelis Ta'lim Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami Di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan.

### A. Data Pribadi

Nama : Jumriani  
 Jenis Kelamin : Perempuan (33)  
 Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga

### B. Pertanyaan

1. Apa yang membuat ibu masuk dalam majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : saya masuk dalam majelis ta'lim al-jazairiyah awalnya hanya karena aktif para ibu-ibu yang masuk sampai akhirnya saya terus mengikuti dan mulai merasa nyaman dan hati saya menjadi lebih tenang saat mengikuti pengajian.

2. Bagaimana peran majelis ta'lim al-jazairiyah dalam meminimalisir kecemasan istri yang ditinggal melaut oleh suami ?

Jawaban : sangat berperan penting karena dengan saya masuk dalam majelis ta'lim ini membuat saya lebih baik dan mengurangi pikiran-pikiran yang seharusnya tidak dipikirkan saya lebih berfikir positif.

3. Bagaimana kondisi dan tanggapan Masyarakat dengan adanya majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : sangat mendukung dan mendapat tanggapan positif dari Masyarakat sekitar karena dengan adanya pengajian ini membuat kita lebih banyak mendapatkan ilmu agama.

4. Manfaat apa saja yang dirasakan oleh anggota majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : semenjak saya masuk dalam pengajian ini atau majelis ta'lim ini saya juga cenderung bergaul dengan orang-orang yang sepaham dengan saya sehingga kita dapat berbagi dan bertukar cerita serta mendapatkan Solusi yang bagus dan sehingga pengetahuan tentang ajaran agama islam ini dapat mendekatkan diri kita kepada Allah Swt sehingga menjadikan kita lebih baik lagi kedepannya.

5. Bagaimana pengaruh majelis ta'lim al-jazairiyah terhadap masyarakat ?

Jawaban : sangat baik pengaruhnya karena kita mulai tidak berfikiran yang negative Ketika ditinggal oleh suami melaut karena selalu diberikan pemahaman tentang agama dengan ceramah yang diberikan itu membuat saya berfikiran bahwa suami melaut untuk mencari rezeki dan saya juga yang awalnya berfikiran negative akhirnya selalu mendoakan suami Ketika pergi melaut.

21 Agustus 2020

(Jumriani)

## Hasil Wawancara

Peran Majelis Ta'lim Dalam Meminimalisir Kecemasan Istri Yang Ditinggal Melaut Oleh Suami Di Desa Harapan Kecamatan Pulau Sembilan.

### A.Data Pribadi

Nama : Sahratul  
 Jenis Kelamin : Perempuan (25)  
 Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga

### B.Pertanyaan

1. Apa yang membuat ibu masuk dalam majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : saya masuk dalam majelis ta'lim al-jazairiyah awalnya hanya karena ikut para ibu-ibu yang masuk sampai akhirnya saya terus mengikuti dan mulai merasa nyaman dan hati saya menjadi lebih tenang saat mengikuti pengajian ini.

2. Bagaimana Peran majelis ta'lim al-jazairiyah dalam meminimalisir kecemasan istri yang diitnggal melaut oleh suami ?

Jawaban : semenjak saya masuk dalam pengajian atau majelis ta'lim ini membuat saya lebih baik dan paham bahwa suami yang pergi melaut untuk mencari rezeki dari Allah swt dan tidak seharusnya kita berfikir negative malahan kita mendoakan agar beliau selamat dalam mencari rezeki dengan diberikan ceramah saya lebih paham dan membuang pikiran-pikiran negative yang sebelumnya selalu saya pikirkan.

3. Bagaimana kondisi dan tanggapan Masyarakat dengan adanya majelis ta'lim al-jazairiyah?

Jawaban : sangat mendukung dan mendapat tanggapan positif dari Masyarakat sekitar karena dengan adanya

pengajian ini membuat kita lebih banyak mendapatkan ilmu agama.

4. Manfaat apa saja yang di rasakan oleh anggota majelis ta'lim al-jazairiyah ?

Jawaban : semenjak saya masuk dalam majelis ta'lim ini atau pengajian ini saya yang sebelumnya tidak mengenal tentang agama mulai sedikit paham dan Ketika diberikan ceramah saya selalu mengajarkan juga kepada keluarga saya.

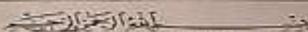
5. Bagaimana pengaruh majelis ta'lim al-jazairiyah terhadap Masyarakat ?

Jawaban : sangat baik pengaruhnya karena kita mulai tidak berfikiran yang negative Ketika ditinggal oleh suami melaut karena selalu diberikan pemahaman tentang agama dengan ceramah yang diberikan pemahaman tentang agama dengan ceramah yang diberikan itu membuat saya berfikiran bahwa suami melaut untuk mencari rezeki dan saya juga yang awalnya berfikiran negative akhirnya selalu mendoakan suami Ketika pergi melaut.

21 Agustus 2020

(Sahratul)

  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
 KAMPUS : II, Jalan Hamzah No. 20 Kab. Sinjai, TLEPAX 04021418, KODE POS 92612  
 Email : info@iaim-sinjai.ac.id Website : www.iaim-sinjai.ac.id  
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1455/KBAN-PT/AA/04/PT/IV/2013

  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR: 137/II/13.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG**  
**PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI BPI, KPI DAN IAT**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat :

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM No. 217/13.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUJUIS)
- f. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan :

Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

- i. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- ii. Mengangkat dan menetapkan saudara:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Muhammad Zulkarnain Mubhar, S.Th.I., M.Th.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Islami, Progresif dan Kompetitif



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin 190, 20 Kab. Sinjai, TLEP/AX 040221419, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI RAN-PT SK NOMOR : 18SK/RAN-PT/AA/01/PT/IV/2013

Nama : Mujahidah  
NIM : 160102026  
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Peran Majelis Ta'lim dalam Meminimalisir  
Skripsi : Kecemasan Istri yang Ditinggal Melaut oleh Suami di  
Desa Harapan Kec. Pulau Sembilan

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/hafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 20 Rabi'ul Awwal 1441 H  
27 November 2019 M

Dekan  
  
Nuriah, S. Ag., M.Sos.I  
NIM. 948 500

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



## DOKUMENTASI



